



Jurnal Agri Nauli

Agroteknologi, Agribisnis, Peternakan dan Teknologi Hasil
Pertanian



<https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/jag>

KONTRIBUSI TENAGA KERJA WANITA DALAM AGRIBISNIS KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis* Jacq) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI

April Syah Efendi Lubis¹, Deasy Arryannur Siregar^{*2}, Syafiruddin³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email : deasyarryannur97@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the contribution of female workers in the palm oil agribusiness in Ladang Panjang Village, Sarolangun Regency to the income of farmer households (2) what reasons influence women to participate in the palm oil agribusiness in Ladang Panjang Village, Sarolangun Regency. In this study, the location was determined purposively, and the sampling method used was simple random sampling, meaning that each member of the population had an equal opportunity to be sampled. The analysis method used descriptive analysis, quantitative frequency, and contribution analysis. The results showed that the total income of female workers obtained as workers in the palm oil agribusiness was Rp. 38,760,000.00 with an average income of Rp. 1,250,322.58. The total contribution of female workers' income to the palm oil agribusiness was 31.12% with an average of 30.61%. While the reasons for women working in the palm oil agribusiness were to increase family income, fill their free time, and the location was close to home.

Keywords: *Women's reasons, Women's contribution, Women's role.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) kontribusi tenaga kerja wanita dalam agribisnis kelapa sawit di desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun terhadap pendapatan rumah tangga petani (2) alasan apa saja yang mempengaruhi wanita sehingga ikut serta dalam agribisnis kelapa sawit di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun. Dalam penelitian lokasi ditentukan secara *purposive* atau sengaja, dan pengambilan sampel menggunakan metode *Simple random sampling* (acak sederhana) yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan sama untuk dijadikan sebagai sampel. Metode analisis menggunakan analisis

deskriptif, frekuensi kuantitatif serta analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan total pendapatan tenaga kerja Wanita yang diperoleh sebagai tenaga kerja di agribisnis kelapa sawit yakni sebesar Rp.38.760.000,00- dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.1.250.322,58-. Total kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada agribisnis kelapa sawit yaitu sebesar 31.12% dengan rata-rata sebesar 30.61%. sedangkan alasan wanita bekerja pada agribisnis kelapa sawit ialah untuk menambah pendapatan keluarga, mengisi waktu luang serta lokasi dekat dengan rumah.

Kata kunci: Alasan wanita, Kontribusi wanita, Peran wanita

PENDAHULUAN

Julukan yang diberikan kepada republik indonesia adalah sebagai negara agraris. Hal ini dikarenakan sebagian besar rakyat mendapatkan nafkah dari berbagai sumber-sumber pertanian. Cara untuk mendapatkan nafkah tersebut baik langsung maupun tidak langsung dari sektor pertanian. Dalam sejarah menunjukkan bahwa pertanian asal mulanya berawal dari pembagian kerja antara wanita dan pria, dimana pria melaksanakan pekerjaan meramu hasil hutan dan berburu, sedangkan wanita mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan bertani di sekitar rumah. Usaha pertanian dilakukan secara menetap dibarengi semakin majunya masyarakat dan usaha pertanian dilakukan oleh pria maupun wanita (Agustina 2016). Wanita tani umumnya berperan sebagai pekerja yang membantu pekerjaan suaminya. Dari waktu kewaktu keragaman hidup wanita tani terus berubah, dicerminkan dari perubahan peran menejerial dalam usaha tani, teknologi, serta meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh wanita tani, baik dalam sektor pertanian ataupun diluar sektor pertanian. Dorongan kebutuhan pokok masyarakat menyebabkan masuknya tenaga kerja wanita ke dalam sektor pertanian (Hulu 2021). Wanita tani memiliki peran yang penting dalam suatu pembangunan, umumnya mereka mempunyai fungsi

sebagai ibu rumah tangga, pencari nafkah bagi keluarga serta sebagai anggota masyarakat pendukung dalam berbagai ragam lembaga sosial dilingkungan pedesaannya. Sumberdaya utama dalam pembangunan sektor pertanian adalah petani dan keluarganya. Pembangunan di sektor pertanian tidak akan terwujud tanpa adanya peran aktif petani dan keluarganya termasuk yaitu wanita tani (Riyono 2022).

Pada sektor domestik, wanita tani memiliki hak kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria, untuk membina dan menciptakan keluarga yang sehat, sejahtera, bahagia, serta keutuhan dalam keluarga dan sebagai unit sosial terkecil, dimana suami dan istri saling mendukung, menghargai dalam mengembangkan bakat, potensi dan profesi masing-masing serta saling mengasihi maupun mencintai (Silalahi, Lestari, and Hutabalian 2021). Selanjutnya, bila disektor publik diperlukan peningkatan adanya status wanita tani dalam hal meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kesempatan guna berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengambil keputusan dalam suatu kegiatan produksi usahatani (Megawati, Syahni, and Sari 2023).

Di sektor pertanian peran wanita merupakan sesuatu yang tidak terbantahkan, dikarenakan pembagian kerja antara wanita dan pria dalam

usahatani sangat terlihat jelas. Pria bekerja sering dikatakan untuk kegiatan yang banyak menggunakan otot dan wanita bekerja guna kegiatan yang memerlukan kerapian, ketelitian ataupun yang banyak memakan waktu. Oleh karena itu wanita ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga sehingga wanita mempunyai peran ganda yang mampu membantu suami dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dengan demikian wanita tani dialokasikan tidak hanya untuk menjalankan peran domestik tetapi juga menjalankan kegiatan produktif (Abdul Muis 2015).

Peningkatan tenaga kerja dalam rumah tangga akan menjadikan peningkatan terhadap perekonomian rumah tangga petani. Melibatkan wanita tani menjadi salah satu alternatif dalam berbagai kegiatan usahatani, terkhususnya dalam kegiatan agribisnis kelapa sawit di desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun. Kemajuan suatu usahatani bukan hanya berguna pada diri sendiri, melainkan melalui peran tersebut maka wanita tani telah turut berkontribusi di dalam peningkatan pendapatan rumah tangganya. (Ismail 2020).

Pembangunan pertanian dalam perkembangannya terkhususnya pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) di Kabupaten Sarolangun semakin meningkat disebabkan kelapa sawit merupakan suatu tanaman industri yang sangat populer dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan minyak. Berkembangnya sektor perkebunan khususnya kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun menjadikan sektor tersebut sebagai mata pencarian utama, tidak hanya untuk para kaum pria melainkan kaum wanita maupun ibu rumah tangga turun juga ke lapangan guna melakukan

agribisnis pada kelapa sawit tersebut (Theresa.Y and Wahyuni. S 2020).

Tujuan wanita tani bekerja yakni memperoleh penghasilan guna membantu kepala rumah tangga di dalam menyediakan kebutuhan hidup keluarganya. Adapaun pola kerja wanita tani di Kabupaten Sarolangun ialah keterlibatan wanita tani dalam subsistem agribisnis kelapa sawit yang alokasi waktunya dimulai dari pagi hingga siang hari bahkan sampai sore hari, masing-masing wanita tani mempunyai waktu kerja yang berbeda. Peran wanita tani di dalam proses agribisnis kelapa sawit, seperti dalam pembibitan, penanaman, pengolahan lahan, pengairan, pembersihan gulma, pemupukan, panen, pasca panen serta terakhir pemasaran. Oleh sebab itu pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kontribusi tenaga kerja wanita dalam agribisnis kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) terhadap pendapatan rumah tangga di desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ialah kuesioner yang dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga dapat berupa seperangkat pertanyaan-pernyataan baik tertutup maupun terbuka. Baiknya suatu kuesioner apabila peneliti memberikan secara langsung kepada responden. Terciptanya suatu kondisi yang baik bila adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden, sehingga responden akan memberikan data obyektif dan cepat dengan sukarela (Sugiyono 2009). Pada penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan metode deskriptif, yakni penyajian analisis melalui bentuk penafsiran yang disertai dengan interpretasi rasional terhadap faktor yang ada di lapangan. Hal-hal yang perlu dijelaskan dalam analisis deskriptif yaitu peran tenaga kerja wanita dalam agribisnis kelapa sawit

dan tingkat kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani. Metode deskriptif juga digunakan guna mendeskripsikan secara kualitatif kondisi tenaga kerja wanita kelapa sawit di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun (Notoatmodjo 2010).

2. Analisis Distribusi Frekuensi Kuantitatif

Distribusi frekuensi data kuantitatif dalam penyusunannya dibuat dengan mengikuti pedoman (Tanzeh 2009) sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data terkecil hingga data terbesar
- b. Menentukan jangkauan (*Range*) dengan rumus

$$R \text{ (Jangkauan)} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus

$$k = 1 + 3,22 \log n$$

- d. Menentukan panjang interval kelas dengan rumus

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{jangkauan (R)}}{\text{Banyaknya kelas (K)}}$$

- e. Menentukan batas bawah kelas pertama.
- f. Menghitung frekuensi kelas

3. Analisis Kontribusi

Analisis sumbangan pendapatan tenaga kerja wanita tani terhadap total pendapatan rumah tangga dilakukan secara tabulasi tanpa uji statistik dengan cara menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan ekonomis dan pendapatan total rumah tangga (Supriana 2016) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{P_w}{P_r} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden (wanita tani) terhadap pendapatan Keluarga.

P_w = Pendapatan rumah tangga yang berasal dari wanita tani.

P_r = Total pendapatan rumah tangga

Untuk menghitung rata-rata kontribusi responden (Ghozali 2009) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{TK}{TR} \times 100\%$$

Keterangan:

RK = Rata-rata kontribusi pendapatan wanita tani.

TK = Total kontribusi wanita tani

TR = Total responden wanita tani

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Tenaga kerja wanita Berdasarkan status tenaga kerja wanita tani di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun

No	Status Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Prosentase
1	Tetap Perorangan	8	25.80
2	Borongan	23	74.19
	Total	31	100

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden tenaga kerja wanita tani yakni sebanyak 31 orang, dilihat dari data status tenaga kerja wanita tani maka diketahui bahwa pada umumnya petani yang berstatus sebagai tenaga kerja borongan yaitu sebesar 74.19%, selanjutnya tenaga kerja wanita tani berstatus sebagai tenaga kerja tetap sebesar 25.80%. Tenaga kerja wanita yang berstatus tenaga kerja

borongan menganggap bahwa mereka tidak terlalu terikat dengan Perusahaan atau lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun, begitu juga dengan tenaga kerja borongan mereka dapat membagi waktu antara pekerjaan di rumah dengan pekerjaan di lahan, walaupun dengan pendapatan yang tidak terlalu besar.

Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Dalam Pendapatan Rumah Tangga

Tabel 2. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Tani di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun.

No	Kode Kuesioner Responden	Pendapatan Wanita tani (Rp)	Pendapatan Anak (Rp)	Pendapatan Suami (Rp)	Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp)	Kontribusi (Rp)
1	01	1.500.000	0	1.200.000	2.700.000	55.56%
2	02	470.000	0	2.730.000	3.200.000	14.69%
3	03	2.100.000	0	2.300.000	4.400.000	47.73%
4	04	550.000	0	1.350.000	1.900.000	28.95%
5	05	2.400.000	2.100.000	0	4.500.000	53.33%
6	06	1.200.000	622.000	2.380.000	4.202.000	28.56%
7	07	900.000	1.200.000	1.900.000	4.000.000	22.50%
8	08	1.100.000	0	2.300.000	3.400.000	32.35%
9	09	460.000	1.250.000	1.490.000	3.200.000	14.38%
10	10	2.000.000	0	2.280.000	4.280.000	46.73%
11	11	1.400.000	1.100.000	2.800.000	5.300.000	26.42%
12	12	1.920.000	0	2.500.000	4.420.000	43.44%
13	13	700.000	850.000	3.850.000	5.400.000	12.96%

14	14	2.880.000	1.450.000	3.130.000	7.380.000	39.02%
15	15	1.390.000	0	3.110.000	4.500.000	30.89%
16	16	1.500.000	0	3.225.000	4.725.000	31.75%
17	17	750.000	0	2.900.000	3.650.000	20.55%
18	18	1.800.000	0	2.602.000	4.402.000	40.89%
19	19	600.000	0	1.100.000	1.700.000	35.29%
20	20	700.000	0	2.500.000	3.200.000	21.88%
21	21	1.300.000	0	3.100.000	4.400.000	29.55%
22	22	850.000	0	3.790.000	4.640.000	18.32%
23	23	2.700.000	0	2.550.000	5.250.000	51.43%
24	24	650.000	0	2.805.000	3.455.000	18.81%
25	25	900.000	0	2.892.000	3.792.000	23.73%
26	26	950.000	0	2.300.000	3.250.000	29.23%
27	27	2.150.000	0	2.810.000	4.960.000	43.35%
28	28	710.000	0	3.150.000	3.860.000	18.39%
29	29	655.000	0	1.645.000	2.300.000	28.48%
30	30	920.000	0	2.690.000	3.610.000	25.48%
31	31	655.000	720.000	3.195.000	4.570.000	14.33%
	Total	38.760.000	9.292.000	76.574.000	124.546.000	948.97%
	Rata-Rata	1.250.322,5 8	299.741,94	2.470.129,03	4.017.612,90	30.61%

Sumber: data diolah

Diketahui pendapatan tenaga kerja wanita tani (Istri) yakni sebesar Rp.38.760.000,00- dengan jumlah rata-rata pendapatan sebesar Rp.1.250.322,58-. Adapun total kontribusi yang di sumbangkan oleh wanita tani (Istri) yaitu sebesar 948,97% dengan rata-rata kontribusi sebesar 30,61%. Dari tabel 2 juga menunjukkan bahwa kontribusi tertinggi terdapat pada kode kuisioner

responden 01 sebanyak 55.56% yang diberikan dalam rumah tangganya serta kontribusi terendah terdapat pada kuisioner responden 13 sebanyak 12.96%. Dari data tersebut diketahui juga terdapat 3 responden wanita tani yang memberikan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga melebihi angka dari 50% yakni dengan kode kuisioner responden 01, 05 dan 23.

Alasan Wanita Bekerja di Agribisnis Kelapa Sawit

Tabel 3. Alasan Wanita bekerja di agribisnis kelapa sawit di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun

No	Alasan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Persentase (%)
1	Menambah Pendapatan Keluarga	21	67.74
2	Lokasinya Dekat Rumah	4	12.91
3	Mengisi Waktu Luang	6	19.35
	Total	31	100

Sumber: data diolah

Pada tabel diatas ditunjukkan bahwa jumlah responden terbesar ialah yang

menerangkan alasan menambah pendapatan keluarga yaitu sebesar 67.74%,

diikuti dengan alasan mengisi waktu luang sebesar 19,35% lalu terakhir diikuti dengan alasan lokasi dekat dari rumah sebesar 12,91%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan dominan wanita bekerja pada agribisnis kelapa sawit adalah untuk menambah pendapatan keluarga supaya kebutuhan keluarga dapat terpenuhi, dikarenakan apabila hanya mengandalkan pendapatan dari suami maka tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena biaya hidup yang semakin hari semakin mahal baik dari segi biaya pendidikan anak-anak, biaya kebutuhan pokok sampai dengan biaya kebutuhan-kebutuhan lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian, maka Kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Rata-rata wanita tani yang bekerja pada bidang agribisnis kelapa sawit mengambil peran di bidang pengangkutan kelapa sawit dan pemanenan dengan persentase sebesar 64,51%.
2. Rata-rata kontribusi tenaga kerja wanita dalam agribisnis kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 30,61% di Desa Ladang Panjang Kabupaten Sarolangun.
3. Jumlah persentase alasan terbesar wanita mengapa ikut kerja dalam agribisnis kelapa sawit ialah agar menambah pendapatan rumah tangganya sebesar 67,74%.

SARAN

1. Disarankan bagi wanita tani agar tidak lupa akan fungsi utamanya adalah sebagai ibu rumah tangga, walaupun berperan juga sebagai wanita tani yang

berfungsi untuk mencari nafkah dalam membantu ataupun menambah pendapatan rumah tangga.

2. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat memperdayakan ataupun meningkatkan kualitas tenaga kerja wanita dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan khusus untuk meningkatkan kreativitas tenaga kerja wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis, Ilma. 2015. "Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara." *Agrotekbis* 3(2):231–39.
- Agustina, Susi. 2016. "Analisis Pendapatan Buruh Wanita Kelapa Sawit (Elaeis Guinensis, Jacq) Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Di Afdelling Ix Ptp. Mitra Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian ...* 2(2):74–80.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hulu, Syukur Kasieli. 2021. "Camat Boto Mozoi Kabupaten Nias The Effect Of Work Discipline On Employee Performance At The Boto Mozoi Sub-District Office , Nias Regency Syukur Kasieli Hulu Jurnal Emba Vol . 9 No . 4 Oktober 2021 , Hal . 332-341 S . K . Hulu . Pengaruh Disiplin Kerja T." *Jurnal Emba* 9(4):332–41.
- Ismail. 2020. "Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Dan Tenaga Kerja Pada Pendapatan Usaha Tanamam Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah Skripsi." *Prodi Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*.
- Megawati, Megawati, Rahmat Syahni, And Rina Sari. 2023. "Analisis Pendapatan

- Rumah Tangga Petani Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Rakyat Sesudah Dilakukan Peremajaan Di Kabupaten Pasaman Barat.” *Joseta Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture* 4(3):111–17. Doi: 10.25077/Joseta.V4i3.447.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyono, Ahmad. 2022. “Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wahau Baru Kabupaten Kutai Timur.” *Ejournal Sosiatri-Sosiologi* 2022(1):1–15.
- Silalahi, Firman R. L., Yusra Muharami Lestari, And Jontara Hutabalian. 2021. “Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (Elais Guineensis Jacq) Di Desa Silebo-Lebo.” *Jurnal Polbangtan Manokwari* 12(1):1–9.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: Jakarta : Alfabeta, 2009.
- Supriana, Tavi. 2016. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Medan: Usu Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Theresa.Y, Hotma., And Ekawati Wahyuni. S. 2020. “The Gender Roles Of Oil Palm Plantation Workers (Case Study: Pt. Perkebunan Nusantara Viii Cimulang, Cigudeg Sub-District, Bogor District, Jawa Barat).” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* | 05(01):105–20.